



## DAMPAK POSITIF PERTANIAN NANAS TERHADAP DESTINASI WISATA

<sup>1</sup>Cindi Christina Pakpahan

<sup>1</sup>Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas HKBP Nommensen Medan

\*Email Korespondensi: [cindipakpahan686@gmail.com](mailto:cindipakpahan686@gmail.com)

### ABSTRACT

*Tourism does not only contribute to economic growth, but also to increase people's sources of income. In fact, tourism plays a role in reducing economic inequality. The role of tourism development is important to move in setting tourist destinations in each region. This study aims to determine the impact of pineapple farming on tourist destinations and the impact of economic growth on the community, and also to uncover and identify the concept of tourism on people's incomes as well as strategies for developing the tourism sector accompanied by the function of agricultural land. This study examines the results of research that has been published in scientific journals, books, and trusted sources. The data of this study used secondary data obtained from the results of previous studies. From the results of the study it was concluded that the influence of pineapple farming on tourist destinations had a significant effect, because with pineapple farming, many tourist visitors came and it made tourist destinations more developed.*

**Keywords:** *Tourism Destinations, Pineapple, Income, Economy.*

### ABSTRAK

Pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk peningkatan sumber pendapatan masyarakat. Pada kenyataannya, pariwisata berperan dalam mengurangi ketimpangan ekonomi. Peran pengembangan pariwisata itu penting bergerak dalam pengaturan destinasi wisata di setiap daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pertanian nanas terhadap destinasi wisata dan dampak pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, dan juga untuk mengungkap dan mengidentifikasi, konsep pariwisata terhadap pendapatan masyarakat dan juga strategi pengembangan sektor pariwisata yang disertai dengan fungsikan lahan pertanian. Penelitian ini mengkaji hasil-hasil penelitian yang sudah dipublikasikan pada jurnal ilmiah, buku, dan sumber terpercaya. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh pertanian nanas terhadap destinasi wisata berpengaruh signifikan, karena dengan adanya pertanian nanas maka pengunjung wisata banyak yang datang dan itu membuat destinasi wisata semakin berkembang.

**Kata Kunci:** *Destinasi Wisata, Nenas, Pendapatan, Ekonomi.*

### PENDAHULUAN

Pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk peningkatan sumber pendapatan masyarakat. Pada kenyataannya, pariwisata berperan dalam

mengurangi ketimpangan ekonomi. Peran pengembangan pariwisata itu penting bergerak dalam pengaturan destinasi wisata di setiap daerah. Potensi ini menjadi pariwisata yang memiliki nilai positif dalam pembangunan perekonomian masyarakat, baik di daerah sekitar objek wisata maupun di pendukung. Sejalan dengan itu, undang-undang nomor 10 tahun 2009 pasal 3 menjelaskan bahwa pariwisata berfungsi untuk meningkatkan jasmani, rohani, dan intelektual dari setiap pelancong dengan rekreasi dan perjalanan dan peningkatan penerimaan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat (Nizam, 2022).

Jika dipandang dari dimensi akademis pariwisata didefinisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industry yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan. Lebih jauh lagi pariwisata mempelajari dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industry terhadap lingkungan sosial budaya, ekonomi, maupun lingkungan fisik setempat. Pariwisata juga telah terbukti mampu menjadi solusi dalam menopang ekonomi negara Indonesia. Industri pariwisata di berbagai daerah telah terbukti mampu memberi dampak positif yang cukup signifikan bagi perkembangan ekonomi, seperti mampu menciptakan lapangan kerja, menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan daerah dan lain sebagainya. (Hermawan, 2016)

Berkembangnya industri pariwisata sebagai sektor andalan dapat memperbesar devisa, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja serta mendorong pembangunan daerah, mengundang berbagai perhatian, proporsional bagi para pengunjung dan para destinasi wisata. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah yaitu dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan suatu daerah maupun bagi masyarakat (Siburian & Marpaung, 2020)

Respon masyarakat sangat cepat berubah menjadi kawasan sektor pariwisata akibat peralihan sumber pendapatan mereka peningkatan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Di mana orang telah berpikir dan mulai membuka usaha sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga atau komunitas dengan perkebunan nanas seperti agrowisata (Tri Agus, 2013).

Nanas sering disebut dengan *bromeliad* dengan lebih dari 2400 kerabat yang memiliki penampilan menarik dan tumbuh di daerah tropis, tanaman nanas terdiri atas akar, batang, daun, bunga, tunas, dan buah. Nanas juga merupakan salah satu buah yang mengandung serat dan air. Dalam nanas terdapat kandungan serat sebesar 1,4 gram dan air sebesar 86,37 gram tiap 100 gram daging buah nanas. Nanas merupakan buah yang mempunyai kandungan sangat kompleks, dengan khasiat yang beraneka ragam. Nanas merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang tergantung dalam subsektor pertanian. Buah nanas seringkali tidak terlalu dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari, padahal buah ini memiliki keunggulan yang perlu diteliti dan dikembangkan. Salah satu komoditi tanaman hortikultura yang telah dikembangkan oleh masyarakat secara turun temurun.

Dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat lokal adalah sebagai pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, distribusi manfaat atau keuntungan, kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat dan dampak terhadap pembangunan pada umumnya terhadap pendapatan pemerintah. Daerah Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu destinasi besar di Indonesia serta menjadi salah satu destinasi strategis dalam road map pengembangan pariwisata Indonesia. Provinsi Sumatera Utara juga dikenal dengan hasil tanaman hortikulturanya. Yaitu seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.

Kunjungan wisatawan di Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terjadi ketimpangan kunjungan

## ***DAMPAK POSITIF PERTANIAN NANAS TERHADAP DESTINASI WISATA***

wisata antar kabupaten yang cukup mencolok karena kualitas destinasi wisata antar Kabupaten belum merata, dalam keterangan ini menggali konsep dalam pengembangan destinasi yang berbasis alam di kawasan pertanian, memperbaiki kelemahan untuk mengambil peluang. Tanaman hortikultura di Provinsi Sumatera Utara juga sangat berpengaruh terhadap usaha tani, dikarenakan usahatani mempengaruhi faktor-faktor produksi seefektif dan efisien sehingga usaha memberikan pendapatan semaksimal mungkin. sifat terbuka daerah wisata dan keramahtamahan masyarakat setempat, serta living culture lainnya yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan tradisi dan budaya warisan. (Prasetya & Wibisono, 2015).

Terkadang banyak pengunjung dari luar kota ataupun turis lokal bingung untuk menentukan lokasi wisata sesuai keinginan mereka. Dari segi keindahan alam, keamanan lahan parkir, biaya, jarak, waktu, serta sarana dan prasarana itu yang menjadikan alasan untuk mereka berwisata di daerah Provinsi Sumatera Utara, hanya beberapa tempat wisata terkenal saja yang mereka ketahui seperti danau toba, istana maimun, dan salib kasih. Sedangkan di setiap daerah banyak sekali destinasi wisata pertanian yang dapat dikunjungi dan begitu bagus, dan layak untuk di pertimbangkan seperti kebun strobery di daerah bandung yang memiliki wisata kebun strobery sendiri.

Selain tempat wisata juga banyak wisata kuliner yang dapat dirasakan dari tempat-tempat pertanian, di daerah Sumatera Utara dan banyak UKM yang menjual hasil dari petanimenyatakan bahwa perdagangan berupa ekspor menjadi mesin pertumbuhan ekonomi bagi negara berkembang. Meningkatkan ekspor akan memacu pertumbuhan produksi domestik sehingga memerlukan input berupa tenaga kerja yang berdampak terhadap terserapnya sejumlah tenaga kerja serta meningkatnya pendapatan negara. Dibutuhkan kajian lanjutan tentang budidaya tanaman nenas Hal ini agar pemanfaatan produktifitas sesuai dengan peruntukannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan khususnya petani. Selain itu budidaya tanaman nenas diharapkan dapat meminimalisir adanya upaya pemanfaatan lahan serta konflik sosial karena dilakukan dari pemukiman penduduk. (Purba, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pertanian nenas terhadap destinasi wisata dan dampak pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, dan juga untuk mengungkap dan mengidentifikasi, konsep pariwisata terhadap pendapatan masyarakat dan juga strategi pengembangan sektor pariwisata yang disertai dengan fungsikan lahan pertanian.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan literatur dari penelitian yang sudah ada sebelumnya atau literatur review yang berhubungan dengan topik penelitian dampak positif pertanian nenas terhadap destinasi wisata seperti jurnal ilmiah, buku dan sumber terpercaya. Metode studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan membuat catatan, serta mengolah bahan penelitian. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan (Lawolo, et al 2022).

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan dengan menggunakan google

scholar, sinta, research gate dengan keyword atau kata kunci yang sesuai dengan masalah penelitian.

## **METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis critical appraisal yaitu berdasarkan jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian jurnal dikumpulkan dan dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, metode penelitian, dan ringkasan hasil atau temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. *Pertanian Nanas***

Nanas merupakan buah yang mempunyai kandungan sangat kompleks, dengan khasiat yang beraneka ragam. Nanas merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang tergantung dalam subsektor pertanian. Buah nanas seringkali tidak terlalu dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari, padahal buah ini memiliki keunggulan yang perlu diteliti dan dikembangkan. Salah satu komoditi tanaman hortikultura yang telah dikembangkan oleh masyarakat secara turun temurun.

Nanas adalah salah satu jenis tanaman yang banyak digemari orang karena rasanya enak,segar,dan sedikit asam. Secara umum, nanas memiliki kandungan gizi dan vitamin, di antaranya kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, vitamin C, dan sedikit vitamin B, dan salah satu hasil dan salah satu hasil pertanian yang nilai ekonomisnya cukup tinggi pertanian yang nilai ekonomisnya cukup tinggi. Tanaman yang nilai ekonominya tinggi, biasanya memiliki nilai resiko kegagalan dalam pemeliharaan yang tinggi (Siburian & Marpaung, 2020).

Nanas umumnya diperbanyak secara vegetatif menggunakan anakan atau tunas mahkota buah karena tanaman tersebut bersifat partenokarpi (tidak menghasilkan biji) akan tetapi perbanyak vegetatif menggunakan anakan maupun mahkota buah dihadapkan pada kendala berupa terbatasnya jumlah propagula yang dihasilkan. Untuk itu, alternatif perbanyak tanaman yang dapat ditempuh adalah dengan memanfaatkan bioteknologi tanaman melalui teknik kultur jaringan yang telah terbukti berhasil pada berbagai spesies tanaman buah lain. Dalam pemasaran harus menetapkan sasaran pasar produk terhadap produk-produk yang dihasilkan baik dari kegiatan pertanian (agribisnis) maupun kegiatan wisatanya (agrowisata). Sehingga pengembangan tanaman nenas dapat ikembangkan sebagai profit centre serta sebagai objek dan daya tarik wisata. Sasaran pertama sebagai profit centre, secara mandiri Dimana kegiatan agribisnis disinergikan dengan kegiatan pariwisata, yakni dalam agribisnis nenas dengan menata perkebunan nenas dengansentuhan estetika yang tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata.(Hermawan, 2017)

### **2. *Konsep Pariwisata***

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha,pemerintah dan pemerintah daerah.Jika dipandang dari dimensi akademis pariwisata didefenisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industry yang meresponkebutuhan manusia yang melakukan perjalanan. Lebih jauh lagi pariwisata mempelajari dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industry terhadap lingkungan sosial budaya,ekonomi maupun lingkungan fisik setempat.

## DAMPAK POSITIF PERTANIAN NANAS TERHADAP DESTINASI WISATA

Pengembangan pariwisata secara langsung akan menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bisa dampak positif maupun negatif. Bagi masyarakat pengembangan pariwisata memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

### 3. Konsep Dampak Ekonomi Pariwisata

Dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi dikategorikan dalam 8 kategori seperti berikut:

- a) Dampak terhadap penerimaan devisa
- b) Dampak terhadap kesempatan kerja
- c) Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- d) Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
- e) Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat
- f) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
- g) Dampak terhadap pendapatan pemerintah mengingat ruang lingkup penelitian ini hanya pada tingkatan desa dengan instrumen dan metode penelitian yang terbatas. Maka kajian mengenai dampak ekonomi yang dilakukan tidak terpadu pada 8 kategori dampak yang diajukan Cohen. Dampak terhadap penerimaan devisa dan dampak terhadap distribusi manfaat tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Luas Lahan, Produksi, Modal, Tenaga Kerja, serta Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2015-2019**

No	Tahun	Luas Lahan ( ha)	Produksi Nenas (ton)	Tenaga Kerja (orang)	Kunjungan Wisatawan (orang)
1.	2015	1.927,80	34.477,57	7.702	109.782
2.	2016	1.947,08	34.877,17	7.773	129.813
3.	2017	1.947,08	34.857,17	7.782	129.813
4.	2018	1.932,04	34.547,90	7.786	153.100
5.	2019	1.825,24	33.456,20	7.792	165.235

Sumber : Siburian & Marpaung, Diolah 2020

Berdasarkan data diatas Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, produksi nenas dan tenaga kerja terhadap kunjungan wisatawan dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini dituliskan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ .

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -233347,15 + 1032,63 X_1 - 109,39 X_2 + 548,49 X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta dari hasil penelitian ini menunjukkan nilai sebesar -233347,15 dapat diartikan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas seperti luas lahan, produksi dan tenaga kerja, maka variabel terikat destinasi pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara negative.

- b. Variabel luas lahan terhadap destinasi wisata Tapanuli Utara memberi pengaruh sebesar 1032,63, artinya bahwa luas lahan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap destinasi pariwisata di Tapanuli Utara.
- c. Variabel produksi terhadap destinasi wisata Tapanuli Utara memberi pengaruh sebesar -109,39, artinya bahwa produksi berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap destinasi pariwisata di Tapanuli Utara.
- d. Variabel tenaga kerja terhadap destinasi wisata Tapanuli Utara memberi pengaruh sebesar 548,49, artinya bahwa tenaga kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap destinasi pariwisata di Tapanuli Utara.

**Tabel 2. Kunjungan Wisatawan**

Tahun	Kunjungan Wisatawan (orang)
2015	109.782
2016	129.813
2017	129.813
2018	153.100
2019	165.235

Sumber : Diolah dari Kabupaten Tapanuli Utara, 2020

Berdasarkan data Pada tabel diatas diperoleh gambaran bahwa kunjungan wisatawan pada tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung 109.782, dan pada tahun 2016 mulai meningkat dengan angka 129.813,pada tahun 2017 pengunjung wisatawan tidak mengalami peningkatan maupun tetapi tetap seperti pada tahun 2016 yaitu 129.813, Dan pada tahun 2018 kunjungan wisatawan meningkat dengan angka 153.100 ,dan pada tahun 2019 kunjungan wisata semakin meningkat dengan angka 165.235.Dari tabel di atas bahwa setiap tahun pengunjung wisata semakin meningkat. ( Siburian ,Marpaung 2020)

**Table 3.Perkembangan ekspor nanas di Indonesia tahun 2010-2014**

No	Tahun	Export volume (Ton)	Growth(%)
1.	2010	59.009	-67.09
2.	2011	189,223	220.67
3.	2012	183,072	-3.25
4.	2013	174,096	-4.90
5.	2014	192,315	10.46

Sumber: Diolah dari Risdiana, 2017

#### **4. Dampak pertanian nanas terhadap destinasi wisata dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat di Provinsi Sumatra Utara**

Destinasi pertanian nanas terhadap destinasi di pengaruhi berbagai faktor diantaranya luas lahan,produksi nenas, modal dan tenaga kerja.Peningkatan luas lahan,produksi modal dan ketersediaan tenaga kerja kemungkinan dapat mempengaruhi wisata. Sektor pariwisata saat ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Sektor ini sangat menarik wisatawan baik local ataupun internasional. Dengan adanya tempat wisata atau objek

wisata mampu membantu meredakan kepenatan dalam pikiran dari beberapa aktivitas. (Satria et al, 2018)

**Tabel 4. Faktor Internal dan Eksternal Destinasi Wista**

Aset pariwisata (atraksi)	Atraksi budaya (buatan manusia); historis dan kontemporer; atraksi alam
Fasilitas	Akomodasi; kuliner; layanan dan fasilitas penunjang lainnya
Promosi pariwisata dan informasi	Tanggung jawab pemerintah yang didukung oleh partisipasi swasta
Penciptaan dan komersialisasi produk pariwisata	Tanggung jawab sektor swasta yang didukung oleh partisipasi pemerintah
Transportasi dan ifrastruktur	Jaminan aksesibilitas transportasi eksternal dan internal
Sikap masyarakat lokal terhadap wisatawan	Keramahan; keterbukaan kepada tamu; pengetahuan; bahasa asing; kewirausahaan (entrepreneurship)
Dukungan pemerintah	Kebijakan ekonomi (dorongan untuk investasi pariwisata); jaminan keamanan; perlindungan kawasan heritage

*Sumber: Diolah dari Risky, 2018*

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita dalam jangka panjang dan diikuti oleh perbaikan sistem kelembagaan. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari distribusi pendapatan. Hal ini menandakan kegiatan melakukan pariwisata sudah menjadi kebutuhan dasar setiap manusia sebagaimana kebutuhan lainnya.

Pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang berkembang pesat di sumutra utara melalui berbagai rencana pembangunan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah, maka pariwisata diharapkan dapat terus tumbuh secara signifikan agar mampu meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan pariwisata. Lebih jauh pengeloan pariwisata yang baik akan memberikan dampak Dampak pertanian nanas terhadap detinasi wisata ,adalah dampak positif dimana para petani nenas sangat meningkatkat pendapatannya ,karena dengan adanya wisata destinansi maka petani nanas semakin banyak di pasarkan dan membuat peningkatan pertumbuhan ekonomi (Yasa, 2015)

Gross Domestic Product (GDP) / Produk Domestik Bruto (PDB) Produk Domestik Bruto (PDB) adalah produk nasional yang dihasilkan faktor-faktor produksi dalam negeri (milik warga negara dan orang asing) dalam suatu negara (Sukirno, 2011). PDB atau GDP adalah jumlah nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu atau satu tahun termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut dan oleh penduduk negara lain yang tinggal di negara bersangkutan. Untuk menghitung besarnya

pendapatan nasional, PDB dapat dihitung dengan 3 metode pendekatan, yaitu: (1) Pendekatan Pengeluaran; (2) Pendekatan Produk Netto/produksi; dan (3) Pendekatan Pendapatan.

Pertumbuhan suatu perekonomian diukur dari pertambahan yang sebenarnya dalam barang dan jasa yang diproduksi (Sukirno, 2011). Untuk dapat menghitung kenaikan itu dari tahun ke tahun, barang dan jasa yang dihasilkan haruslah dihitung pada harga tetap (konstan), yaitu harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu yang seterusnya dipakai untuk menilai barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun yang lain. Sedangkan harga yang berlaku adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu tahun dan dinilai menurut harga-harga yang berlaku pada tahun tersebut.

### ***Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesejahteraan Masyarakat***

Pada tingkat makro, distribusi peningkatan pendapatan dari pertumbuhan ekonomi juga akan memiliki dampak yang kuat pada pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi yang manfaatnya diarahkan lebih ke masyarakat miskin manusia. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan peningkatan pendapatan masyarakat, dengan peningkatan pendapatan yang terjadi, maka kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya menjadi lebih baik, hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam bentuk pendapatan masyarakat mulai meningkat. UNDP juga menyatakan bahwa sampai akhir tahun 1990an, pembangunan manusia di Indonesia ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan PDB akan mendorong masyarakat untuk mendapatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang lebih baik.

### ***Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi***

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan masalah makroekonomi dalam jangka panjang banyak orang sering keliru dalam mendefinisikan istilah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, keduanya memang menerangkan mengenai perkembangan perekonomian namun memiliki makna yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, sedangkan pembangunan mempunyai arti yang lebih luas, mencakup peningkatan pengurangan ketidakmerataan distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan, demi menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kenaikan pendapatan dan produksi nasional. Untuk meningkatkan produk nasional jumlah investasi harus lebih besar dari jumlah yang diperlukan untuk menggantikan penyusutan modal. Oleh karena itu, jumlah tabungan dan investasi memainkan peran penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Ada 3 faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Ketiga faktor tersebut adalah:

1. Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau semua jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.
2. Pertumbuhan penduduk, yang pada akhirnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja
3. Kemajuan teknologi, berupa cara baru atau perbaikan cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan.

### **KESIMPULAN**

Pengaruh pertanian nenas terhadap destinasi wisata berpengaruh signifikan, karena dengan adanya pertanian nenas maka pengunjung wisata banyak yang datang dan itu membuat destinasi wisata semakin berkembang, dan bukan cuman destinasi yang berkembang akan tetapi, seperti yang kita ketahui bahwa tahun ke tahun pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, otomatis para



## **DAMPAK POSITIF PERTANIAN NANAS TERHADAP DESTINASI WISATA**

pengunjung pertanian nenas / wisata terhadap destinasi akan meningkat dengan adanya pertanian nenas itu, pengunjung akan rame dan otomatis yang pengangguran berkurang karena dengan adanya wisata nenas itu, berdampak positif yaitu dengan menciptakan tenaga kerja. Dan pendapatan para petani nenas akan meningkat, dan para wisata juga akan semakin berkembang

### **Saran**

Pengaruh nenas terhadap destinasi sangat berpengaruh signifikan seperti kita ketahui bahwa nenas, memiliki dampak positif dimana dengan adanya pertanian nenas, bisa menimbulkan adanya destinasi wisata pada pertanian nenas, dan itu bisa membuat pengunjung wisata berdatangan dengan adanya pertanian nenas yang dibuat sebagai tempat destinasi wisata. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih memperhatikan pertanian nenas, karena dengan adanya pertanian nenas, maka bisa dibuat menjadi tempat-tempat wisata, di samping itu maka pendapatan petani akan bertambah dan ekonomi pun akan meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adityaji, R. (2018). Formulasi strategi pengembangan destinasi pariwisata dengan menggunakan metode analisis SWOT: studi kasus kawasan pecinan kapasan Surabaya. *Jurnal pariwisata pesona*, 3(1), 19-32.
- Agus, T. 2013. Desa Wisata Tuktuk Siadong. Diakses di link <http://www.google.co.id/amp/s/gpswisataindonesia.wordpress.com> pada 8 November 2022
- Artana, Y. I. K. O. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Antar Daerah Terhadap Kesejahteraan Provinsi Bali. *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan*, 8 (1). 63-71.
- Edy S., Nurul A., Maria, E. S., Agus P.W. (2018). SPK : Algoritma Multi- Attribute Utility Theory (Maut) Pada Destinasi Tujuan Wisata Lokal Di Kota Sidamanik. *Journal of Computer Engineering System and Science*, 3 (1), 168-172.
- Hamzah F., Hermawan, H., & Wigati (2018). *Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal*, *Jurnal Pariwisata*. Vol. 5 (3), 195-202.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pariwisata*, 3 (2), 105-117.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Keselamatan Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Media Wisata*, 15 (1), 562-577
- Lawolo, O., Nainggolan, H. L., Ginting, A., Tampubolon, Y. R., & Tarigan, J. R. (2022). Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Bagi Pendapatan Petani: Literature Review. *Fruitseit sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10 (4), 166-174
- Nizam, R. M., & Yasir, Y. (2022). Perencanaan Komunikasi Corporate Social Responsibility Pertamina RU II Sei Pakning dalam Pengembangan Ekowisata Arboretum Gambut. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1-15.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Priode Tahun 2009- 2018. *Jurnal Humaniora*. 4 (1). 244-255.
- Rahmad, P., Didin, S., & Sopa, M (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi Di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (2), 32-38

Risdiana, H. (2017) The Analysis Of Agricultural Product In Pineapple Commodities in Gancar District, Kediri Regency, East Java Province. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 7 (1), 48-58.

Siburian, F., & Marpaung, P. H. (2020). Dampak Positif Agrowisata Nenas Terhadap Destinasi Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Agroteknosains*, 4(2), 28-37.